

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era milenial seperti sekarang ini semakin banyak orang yang tertarik dengan pasar modal (*capital market*). Pasar modal merupakan pasar yang berisi berbagai instrumen keuangan jangka *panjang* yang bisa diperjualbelikan, seperti surat hutang (obligasi), saham, reksadana, dan berbagai instrumen – instrumen lainnya baik diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan fungsi yaitu sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari pemodal (investor) yang menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan resiko masing – masing instrumen.

Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan mendapat keuntungan di masa datang. Salah satu bentuk investasi yang banyak diminati oleh para investor adalah investasi dalam bentuk saham karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Syarat utama yang diinginkan investor untuk bersedia menginvestasikan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi yang dilakukannya. Perasaan aman dapat terwujud diantaranya karena investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, akurat, tepat waktu sebagai sarana dalam pengambilan keputusan.

Indikator penting dalam mempelajari tingkah laku pasar bagi investor adalah dengan melihat perkembangan harga dan volume pasar perdagangan. Harga saham di bursa ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Semakin banyak permintaan saham, maka harga saham akan cenderung naik.

Sebaliknya semakin banyak penawaran, maka harga saham akan cenderung turun. Secara ideal harga saham akan mengalami kenaikan atau penurunan sesuai dengan prospek perkembangan perusahaan yang diperkirakan akan terjadi. Namun saham di pasar modal pada dasarnya selalu berfluktuatif tergantung situasi perekonomian maupun prestasi individual perusahaan. Perubahan harga saham merupakan cerminan perubahan penilaian masyarakat terhadap nilai perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:309) penilaian saham dapat dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) analisis yakni analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah metode yang mempelajari historis dari harga saham dengan melihat grafik harga saham, volume perdagangan, dan indeks harga saham gabungan. Pergerakan harga saham tersebut dihubungkan dengan kejadian – kejadian pada saat itu. Sedangkan analisis fundamental adalah metode yang mempelajari kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari perkembangan perusahaan, neraca dan laporan laba ruginya, proyeksi usaha dan rencana perluasan dan kerjasama.

Dari kedua jenis analisis tersebut keduanya memiliki manfaat yang berbeda, investor jangka panjang atau dengan kata lain memang tujuannya membeli saham karena ingin memiliki saham perusahaan tersebut maka analisis fundamental lebih diutamakan. Begitupun sebaliknya, jika tujuan investor membeli saham adalah dalam jangka pendek (*trading* saham) maka analisis teknikal lebih diutamakan.

Sejalan dengan kerasnya dorongan investor akan peningkatan kualitas informasi keuangan, pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF) memperkenalkan konsep *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai tata cara kelola perusahaan yang sehat. Konsep ini diharapkan dapat melindungi pemegang saham dari kreditur agar dapat memperoleh kembali investasinya.

Menurut Tunggul (2012:24) *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sistem yang mengatur, mengelola, dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikkan nilai saham sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *Stakeholder*.

Sebagai salah satu wujud pertanggung jawaban atas pengelolaan sumber daya perusahaan, Manajer berkewajiban untuk menyusun laporan tahunan yang akan dipertanggung jawabkan dalam rapat umum pemegang saham. Dalam perkembangannya, sebagai salah satu sumber keterbukaan informasi, isi laporan tahunan juga diperhatikan oleh pemegang saham. Selain itu para pemegang saham dan pengguna laporan tidak hanya fokus pada perolehan laba perusahaan tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang akhirnya mempengaruhi pembentukan persepsi terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dikalangan korporasi di Indonesia.

Dalam rangka mendorong penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan meningkatkan kualitas keterbukaan dalam informasi keuangan, tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan maka beberapa institusi memberikan beberapa penghargaan, salah satu contohnya adalah *Annual Report Award* (ARA) yang diadakan oleh kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Ikatan Akuntan Indonesia sebagai penghargaan kepada perusahaan publik yang dinilai telah memberikan informasi yang paling terbuka.

Bagi perusahaan, penghargaan ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengirimkan sinyal positif kepada investor. Teori Signaling dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor luar.

Perusahaan yang berkualitas baik dapat meyakinkan investor dengan memberikan sinyal mengenai kinerja perusahaan. Melalui proses penilaian

yang ketat maka dapat dipastikan bahwa para pemenang penghargaan-penghargaan ini memiliki kualitas yang telah teruji baiknya, hal ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk menunjukkan kepada investor, bahwa perusahaannya memang benar-benar baik.

Pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat mendorong penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan, tanggung jawab sosial yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan terhadap para investor. Semakin banyak investor yang percaya pada suatu perusahaan maka semakin banyak permintaan atas saham perusahaan tersebut. Hal tersebut bisa mempengaruhi kenaikan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal.

Penelitian tentang pemberian laporan tahunan di Indonesia telah dilakukan oleh Widyastuti (2010) menguji apakah ada perbedaan Harga dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Annual Report Award (ARA) tahun 2008. Penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* 2008.

Selain itu, penelitian pengaruh suatu *Award* tentang pertanggungjawaban sosial perusahaan sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Robert (2017) menguji apakah pengumuman *Annual Report Award* berpengaruh terhadap *Average Abnormal Return* dan *Average Trading Volume Activity*. Penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan AAR dan TVA sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* 2014 sampai dengan 2016. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2010) dan Robert (2017) antara *Annual Report Award* periode 2007 dan 2008, menjadikan penelitian mengenai *Annual Report Award* semakin menarik.

Melihat kenyataan semakin menariknya topik pemberian penghargaan ini dan masih jarang nya penelitian mengenai pemberian penghargaan-penghargaan, oleh karena itu penulis memberikan judul pada penelitian ini

yaitu“ **Analisis Perbedaan Harga dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Annual Report Award (ARA) Pada Perusahaan Pemenang Award di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan apa yang terjadi. Maka rumusan masalah merupakan salah satu tahap di antara sejumlah tahap penelitian yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Tanpa perumusan masalah, suatu kegiatan penelitian akan menjadi sia – sia dan bahkan tidak akan membuahkan hasil apa – apa. Berikut ini merupakan perumusan masalah dari penelitian yang dilakukan peneliti, antara lain:

1. Apakah Ada Perbedaan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumumam *Annual Report Award* (ARA) Pada Perusahaan Pemenang Award Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2016?
2. Apakah Ada Perbedaan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumumam *Annual Report Award* (ARA) Pada Perusahaan Pemenang Award Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2016?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini menggunakan data saham harian dari perusahaan pemenang *Annual Report Award* (ARA) secara berturut – turut yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2016, selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman *Annual Report Award* (ARA). Pertimbangan dalam pengambilan periode pengamatan tersebut adalah agar penelitian ini bisa fokus untuk meneliti pengaruh *Annual Report Award* (ARA) terhadap harga saham dan volume perdagangan saham pada suatu perusahaan penerima penghargaan. Dengan semakin pendek periode pengamatan maka diasumsikan dapat menghindari bias yang bisa terjadi karena adanya pengaruh *event* yang lain.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka garis besar hasil pokok yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perbedaan Harga Saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* (ARA) pada perusahaan pemenang Award di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 - 2016
2. Perbedaan Volume Perdagangan Saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award* (ARA) pada perusahaan pemenang Award yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 - 2016

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran ringkas mengenai penelitian ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang kajian – kajian teori pasar modal, saham, volume perdagangan saham, event study, yang digunakan sebagai acuan pada saat atau sebelum melakukan penelitian serta hasil penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat – alat yang ada

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data dan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diberikan.